

**PENGARUH TINGKAT PEMAHAMAN AKUNTANSI TERHADAP
PRESTASI BELAJAR DENGAN PERILAKU BELAJAR SEBAGAI
VARIABEL *INTERVENING***

(Skripsi)

Oleh

RATU DERRY YUSRINA SARI



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2017**

ABSTRAK

PENGARUH TINGKAT PEMAHAMAN AKUNTANSI TERHADAP PRESTASI BELAJAR DENGAN PERILAKU BELAJAR SEBAGAI VARIABEL *INTERVENING*

Oleh
Ratu Derry Yusrina Sari

Pendidikan akuntansi yang diselenggarakan di universitas bertujuan untuk mendidik mahasiswa agar menjadi seorang akuntan profesional yang memiliki pengetahuan yang luas dibidang akuntansi. Oleh sebab itu, untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas universitas harus terus meningkatkan kualitas pada sistem pendidikannya. Salah satu usaha yang digunakan untuk mewujudkan tujuan tersebut adalah meningkatkan pemahaman akuntansi pada mahasiswa. Tingginya pemahaman akuntansi pada mahasiswa akan berpengaruh pada Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang diperoleh. Selain itu, perilaku belajar mahasiswa juga sangat mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa. Fenomena sistem kebut semalam masih menjadi primadona dalam cara belajar mahasiswa, baik itu dalam hal mengerjakan tugas ataupun menghadapi ujian.

Tujuan dari penelitian ini untuk menguji secara empiris pengaruh tingkat pemahaman akuntansi terhadap prestasi belajar dengan perilaku belajar sebagai variabel *intervening*. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung angkatan 2013 semester 7. Teknik penarikan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling* yaitu dilakukan dengan cara mengambil sampel dari populasi berdasarkan suatu kriteria tertentu. Penelitian ini menggunakan *Struktural Equation Modeling* (SEM) berbasis varians atau dikenal dengan *Partial Least Square* (PLS). Data dalam penelitian ini didapat dengan cara penyebaran kuesioner, dan sampel yang didapat adalah sebanyak 86 kuesioner. Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah persamaan struktural (*inner model*) serta untuk mengetahui pengaruhnya digunakan uji jalur.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa tingkat pemahaman akuntansi secara sangat signifikan berpengaruh positif terhadap prestasi belajar, tingkat pemahaman akuntansi secara sangat signifikan berpengaruh positif terhadap perilaku belajar, dan perilaku belajar secara signifikan berpengaruh positif terhadap prestasi belajar.

Kata Kunci : Tingkat Pemahaman Akuntansi, Perilaku Belajar, dan Prestasi Belajar.

ABSTRACT

EFFECT OF ACCOUNTING UNDERSTANDING LEVEL TOWARDS LEARNING ACHIEVEMENT WITH LEARNING BEHAVIOR AS INTERVENING VARIABLES

By
Ratu Derry Yusrina Sari

Accounting education held at the university aims to educate students to become a professional accountant who has extensive knowledge in the field of accounting. Therefore, in order to produce quality graduates, the university must continue to improve the quality of the education system. One of the efforts used to achieve this end is to increase student understanding of accounting. The high understanding of accounting in the students will affect the Grade Point Average (GPA) obtained. In addition, the students learning behavior also influences students academic achievement. The phenomenon of overnight before the deadline is still a habit in the way of student learning, be it in terms of doing tasks or facing exams.

The purpose of this study is to test empirically the effect of accounting understanding level towards learning achievement with learning behavior as intervening variables. The population in this study are students from Faculty of Economics and Business of Lampung University class of 2013, 7th Semester. The sampling technique used is purposive sampling technique that is done by taking a sample of a population based on a certain criteria. This research uses Structural Equation Modeling (SEM) based on variance or known as Partial Least Square (PLS). The data in this study was obtained by distributing questionnaires, and the samples obtained were 86 questionnaires. The analysis model used in this study is the structural equation (inner model) and to know the influence, path test is used.

Based on study result, it can be seen that the accounting understanding level has a very significant positive effect on learning achievement, accounting understanding level has a significant positive effect on learning behavior, and learning behavior have a significant positive effect on learning achievement.

Keywords : Accounting understanding level, Learning Behavior, dan Learning Achievement.

**PENGARUH TINGKAT PEMAHAMAN AKUNTANSI TERHADAP
PRESTASI BELAJAR DENGAN PERILAKU BELAJAR SEBAGAI
VARIABEL *INTERVENING***

Oleh

RATU DERRY YUSRINA SARI

Skripsi

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar
SARJANA EKONOMI

Pada

Jurusan Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2017**

Judul Skripsi : **PENGARUH TINGKAT PEMAHAMAN
AKUNTANSI TERHADAP PRESTASI
BELAJAR DENGAN PERILAKU BELAJAR
SEBAGAI VARIABEL INTERVENING**

Nama Mahasiswa : **Ratu Derry Yusrina Sari**

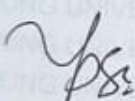
No. Pokok Mahasiswa : 1341031040

Jurusan : Akuntansi

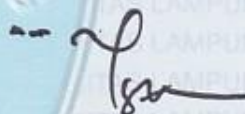
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

MENYETUJUI

1. Komisi Pembimbing



Yuliansyah, S.E, M.S.A, Ph.D, Akt, CA.
NIP. 19730723 199903 1 002



Lego Waspodo, S.E., M.Si., Akt.
NIP. 19790222 200912 1 001

2. Ketua Jurusan Akuntansi

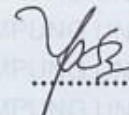


Dr. Farichah, S.E., M.Si., Akt.
NIP. 19620612 199010 2 001

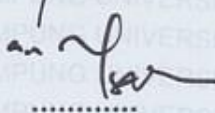
MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

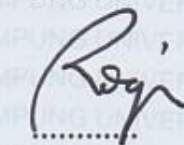
Ketua : **Yuliansyah, S.E, M.S.A, Ph.D, Akt, CA**



Sekretaris : **Legu Waspodo, S.E., M.Si., Akt**



Penguji Utama : **Dr. Rindu Rika Gamayuni, S.E., M.Si**



2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Prof. Dr. H. Satria Bangsawan, S.E., M.Si.

NIP. 19610904 198703 1 011



Tanggal Lulus Ujian Skripsi : **21 Agustus 2017**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ratu Derry Yusrina Sari

NPM : 1341031040

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Tingkat Pemahaman Akuntansi Terhadap Prestasi Belajar Dengan Perilaku Belajar Sebagai Variabel *Intervening*” telah ditulis secara sungguh-sungguh dan merupakan hasil karya sendiri, dan saya tidak melakukan plagiarisme atau pengutipan atas karya orang lain dengan cara yang tidak sesuai dengan tata etika ilmiah yang berlaku dalam masyarakat akademik. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Bandar Lampung, 21 Agustus 2017
Penulis,



Ratu Derry Yusrina Sari
NPM. 1341031040

RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Bandar Lampung, 18 Mei 1995 sebagai putri pertama dari tiga bersaudara, buah hati dari pasangan Ir. Reki Fessany dan Dra. Ratu Dewi Reviana.

Penulis menyelesaikan pendidikan Taman Kanak-kanak di TK Kartini 1 Bandar Lampung pada tahun 2001. Kemudian pendidikan dasar di SD Kartika II-5 Bandar Lampung

hingga tahun 2007. Lalu melanjutkan pendidikan menengah pertama di SMP Negeri 4 Bandar Lampung hingga tahun 2010 dan sekolah menengah atas di SMA YP UNILA Bandar Lampung hingga tahun 2013.

Penulis terdaftar sebagai mahasiswa S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung pada tahun 2013 melalui jalur Paralel. Penulis telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Banjar Agung, Kecamatan Banjar Agung, Kabupaten Tulang Bawang selama 60 hari pada periode Januari-Maret 2016.

MOTTO

“Berdoalah kepada-Ku, niscaya akan Aku perkenankan bagimu.”

(Q.S. Gafir:60)

“Aku Percaya Bahwa Apapun Yang Aku Terima Saat Ini Adalah Yang Terbaik dari Tuhan Dan Aku Percaya Dia Akan Selalu Memberikan Yang Terbaik Untukku Pada Waktu Yang Telah Ia Tetapkan.”

(Anonim)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin

Dengan mengucap puji syukur kepada Allah SWT, atas rahmat dan hidayahnya, maka dengan ketulusan dan kerendahan hati serta perjuangan dan jerih payah, aku

persembahkan sebuah karya nan kecil ini kepada:

Kedua orang tuaku tercinta,

Papaku Ir. Reki Fessany dan Mamaku Dra. Ratu Dewi Reviana

Kedua adikku tersayang,

Ratu Desti Anggraeni dan M. Rizky Raihan

Best mate,

Tandaditya Ariefandra Airlangga, S.P

Sahabat-sahabat terbaikku

Teman-teman seperjuanganku

serta

Almamaterku tercinta,

Universitas Lampung

SANWACANA

Alhamdulillah, puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Tingkat Pemahaman Akuntansi Terhadap Prestasi Belajar Dengan Perilaku Belajar Sebagai Variabel *Intervening*” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang tulus kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan, dukungan, dan bantuan selama proses penyusunan dan penyelesaian skripsi ini. Secara khusus, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Satria Bangsawan, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
2. Ibu Dr. Farichah, S.E., M.Si.,Akt. Selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
3. Ibu Yuztitya Asmaranti, S.E., M.Si. selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
4. Bapak Yuliansyah, S.E, M.S.A, Ph.D, Akt, CA. selaku Dosen Pembimbing Utama terimakasih atas waktu, perhatian, bimbingan, serta nasihat yang telah diberikan dengan penuh kesabaran selama proses penyelesaian skripsi ini.

5. Bapak Lego Waspodo, S.E., M.Si.,Akt. selaku Dosen Pembimbing Kedua dan sekaligus selaku Dosen Pembimbing Akademik terima kasih atas waktu, bimbingan, saran, serta nasihat yang telah diberikan selama proses penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak Dr. Rindu Rika Gamayuni, S.E., M.Si. selaku Dosen Penguji Utama yang telah memberikan evaluasi serta saran yang membangun dalam proses penyempurnaan skripsi ini.
7. Seluruh Bapak/Ibu Dosen dan Karyawan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung yang telah memberikan ilmu, pembelajaran, bantuan, dan pelayanan terbaik selama penulis menyelesaikan pendidikan di Universitas Lampung.
8. Kedua orang tuaku; Papa Ir.Reki Fessany dan Mama Dra. Ratu Dewi Reviana terima kasih telah memberikan dukungan, didikan, cinta dan kasih sayang serta mengiringi dengan doa demi keberhasilanku.
9. Kedua adikku; Ratu Desti Anggraeni dan Muhammad Rizky Raihan.
Terimakasih untuk segala *support* dan bantuannya selalu. Semoga kita bertiga bisa menjadi anak yang membanggakan untuk papa dan mama, amin!
10. Kedua kakek dan nenekku; Alm. Hi.Hamami Syam, Alm. Hi. Muhammad Arifin, Almh. Hj.Yusri Hamami, Hj.Bainah dan seluruh keluarga besarku yang selalu memberikan bantuan dalam segala hal menggapai cita-cita.
11. *Best mate*, Tandaditya Ariefandra Airlangga, S.P yang selalu mendengarkan keluh kesahku, yang selalu sabar menghadapiku, selalu membantuku disaatku kesulitan dan selalu memberikan dukungan kepadaku. Semoga sukses ya, doaku menyertaimu.

12. Sahabat-sahabat terbaikku; Auly Laxmi Oktari, Erny Robianti, Bella Valentina, Anggi Widantika, Tsuraya Khairunnisa, Widya Juli Yani, Diska Amalia, Vecdry Tiffany dan Lathifa Meisya terimakasih atas doa yang tulus, bantuan, semangat, nasihat, perhatian dan keceriaan yang kalian berikan. Semoga kita semua bisa menjadi orang yang sukses!
13. Teman-teman terbaikku; Citra, Nurul, Regina, Pungky, Gibran, Dono, Dirga, Ara, Amel, dan Danyel. Terimakasih atas momen-momen yang telah diberikan.
14. *Bambang Fams*; Rb, Bella, Siti, Panca dan Icha. Terimakasih sudah menjadi keluarga kecilku selama 60 hari.
15. S1 Akuntansi Paralel 2013; Eten, Indika, Eza, Nada, Fitria, Ucha, Elsi, Seli, Syuhada, Kinan, Jania, Galuh, Dewi, Ayudia, Novi, Melin, Lala, Diena, Adit, Gus, Boy, Sunu, Sulton, Deni, Ferdinan, Lano, Arbud, Abdul, Adon, Ardi, Iqbal, Sidik, Reni, Ulva, dll. *See you on top, guys!*.

Atas bantuan dan dukungannya, penulis mengucapkan terimakasih, semoga mendapat balasan dari Allah SWT. Demikianlah, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi yang membacanya.

Bandar Lampung, 21 Agustus 2017
Penulis,

Ratu Derry Yusrina Sari

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
ABSTRACT	ii
ABSTRAK	iii
HALAMAN JUDUL	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
LEMBAR PERNYATAAN	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN	x
SANWACANA	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Batasan Masalah.....	6
1.4 Tujuan Penelitian.....	6
1.5 Manfaat Penelitian.....	6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori	8
2.1.1 Teori Atribusi (<i>Attribution Theory</i>)	8
2.1.2 Tingkat Pemahaman Akuntansi	9
2.1.3 Prestasi Belajar	10

2.1.4	Perilaku Belajar	11
2.2	Penelitian Terdahulu	13
2.3	Model Penelitian	14
2.4	Perumusan Hipotesis	15
2.4.1	Tingkat Pemahaman Akuntansi Terhadap Prestasi Belajar ...	15
2.4.2	Tingkat Pemahaman Akuntansi Terhadap Perilaku Belajar ..	16
2.4.3	Perilaku Belajar Terhadap Prestasi Belajar	17

BAB III METODE PENELITIAN

3.1	Populasi dan Sampel	19
3.1.1	Populasi	19
3.1.2	Sampel	19
3.2	Jenis dan Sumber Data	20
3.2.2	Jenis Data	20
3.1.2	Sumber Data	20
3.3	Definisi Operasional Variabel	21
3.3.1	Definisi Operasional	21
3.4	Metode Analisis Data	23
3.4.1	Pengujian Kualiatas Data	24
3.4.1.1	Uji Validitas	24
3.4.1.2	Uji Reliabilitas	25
3.4.2	Pengukuran Struktural Model	25
3.4.3	Pengujian Hipotesis	25
3.4.3.1	Uji Jalur	25

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1	Analisis Deskriptif Data dan Responden	27
4.2	Demografi Responden	34
4.3	Analisis Data	35
4.3.1	Model Pengukuran	35
4.3.1.1	Uji Reliabilitas	35

4.3.1.2 Uji Validitas	36
4.3.1.2.1 Uji Validitas Konvergen	36
4.3.1.2.2 Uji Validitas Diskriminan.....	36
4.4 Pengukuran Struktural Model	38
4.5 Pengujian Hipotesis.....	40
4.5.1 Tingkat Pemahaman Akuntansi Berpengaruh Positif Terhadap Prestasi Belajar	40
4.5.2 Tingkat Pemahaman Akuntansi Berpengaruh Positif Terhadap Perilaku Belajar	42
4.5.3 Perilaku Belajar Berpengaruh Positif Terhadap Prestasi Belajar	43

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan.....	44
5.2 Implikasi.....	45
5.3 Keterbatasan Penelitian	45
5.4 Saran.....	45

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
4.1 Persentase Pengiriman dan Pengambilan Kuesioner	28
4.1.1 Deskriptif Data.....	28
4.2 Deskriptif Responden	34
4.3 Parameter Model Pengukuran Data Menggunakan PLS	35
4.3.1 Quality Criteria	35
4.3.2 Quality Criteria (AVE)	36
4.3.3 Cross Loading.....	37
4.3.4 Fornell-Larcker Correlation.....	37
4.4 Pengukuran Struktural Model.....	39
4.5 Pengujian Hipotesiss.....	40

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Model Penelitian	14
4.1 Path Analysis	38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kuesioner

Lampiran 2 : Model Pengukuran Indikator Dengan PLS Sebelum Run

Lampiran3 : Model Pengukuran Indikator Dengan PLS Algoritma Setelah Run

Lampiran4 : Model Pengukuran Pengurangan Indikator Dengan PLS Algoritma
Setelah Run

Lampiran5 : Model Pengukuran Indikator Dengan PLS Algoritma Setelah
Bootstrapping

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan akuntansi yang diselenggarakan di universitas bertujuan untuk mendidik mahasiswa agar menjadi seorang akuntan profesional yang memiliki pengetahuan yang luas di bidang akuntansi. Oleh sebab itu, untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas universitas harus terus meningkatkan kualitas pada sistem pendidikannya. Salah satu usaha yang digunakan untuk mewujudkan tujuan tersebut adalah meningkatkan pemahaman akuntansi pada mahasiswa. Akuntansi bukan bidang studi yang hanya memerlukan angka maupun perhitungan, akan tetapi dalam akuntansi diperlukannya juga penalaran serta dibutuhkannya juga logika.

Universitas banyak yang tidak mampu membuat anak didiknya menguasai dengan baik pengetahuan yang diberikan, hal ini disebabkan karena mahasiswa terbiasa dengan pola belajar menghafal tetapi tidak memahami pelajaran tersebut, sehingga mahasiswa akan cenderung mudah lupa dengan apa yang pernah dipelajari atau kesulitan untuk memahami pelajaran yang diajarkan, hal itu yang menjadi salah satu penyebab kurangnya tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa (Sari, 2013).

Salah satu kunci untuk memiliki tingkat pemahaman akuntansi yang baik adalah mengerti akan konsep dasar akuntansi. Salah satu cara seseorang untuk memahami dasar akuntansi yaitu memilih akuntansi sebagai jurusan pilihan pada pendidikan formal (Novius, 2010).

Tingkat pemahaman akuntansi juga sangat mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa. Sebab, bila tingginya pemahaman akuntansi pada mahasiswa akan berpengaruh pada Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang diperoleh mahasiswa. Namun untuk mendapatkan prestasi belajar yang baik bukanlah hal yang mudah, tetapi dibutuhkannya juga usaha yang optimal. Dengan diterapkannya aturan dari universitas bahwa mahasiswa setiap semesternya harus menghasilkan minimum IP yang di dapat sebesar 3,00 agar dapat mengambil penuh SKS setiap semesternya. Dengan begitu, bisa terlihat setiap semesternya mana mahasiswa yang memiliki prestasi belajar yang baik dan mana mahasiswa yang memiliki prestasi belajar yang kurang baik. Tetapi masih saja terlihat banyak nya mahasiswa yang tidak bisa mengambil penuh SKS setiap semesternya dikarenakan IP yang mereka dapatkan dibawah 3,00 hal itu membuktikan bahwa masih banyaknya mahasiswa yang memiliki prestasi belajar yang kurang baik.

Dengan Prestasi Belajar yang baik diharapkan mampu menggambarkan kualitas mahasiswa yang baik pula, apalagi sebagai calon akuntan yang harus memiliki prestasi belajar yang baik agar menjadi seorang akuntan yang profesional nantinya (Saputro dan Pardiman, 2012).

Prestasi belajar atau hasil belajar sebenarnya mencerminkan kompetensi yang dicapai oleh mahasiswa dari proses belajarnya. Kompetensi tidak hanya mencakup pengetahuan saja, tetapi sekaligus juga mencerminkan keterampilan dan sikap atau perilaku tertentu yang dicapai oleh mahasiswa dalam proses belajarnya (Ardana dkk., 2013).

Selain itu, perilaku belajar mahasiswa juga sangat mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa. Perilaku belajar mahasiswa juga masih saja terdapat yang kurang disiplin dalam hal belajar maupun perkuliahan. Fenomena SKS atau sistem kebut semalam masih menjadi primadona dalam cara belajar mahasiswa, baik itu dalam hal mengerjakan tugas ataupun menghadapi ujian yang deadlinenya besok hari sehingga hasil yang didapat kurang maksimal. Ketidaksiplinan juga terlihat dalam hal menghadiri perkuliahan, fenomena terlambat atau memanfaatkan 20% izin tidak mengikuti kuliah masih menghiiasi suasana perkuliahan meskipun tidak ada alasan kuat untuk tidak menghadiri perkuliahan padahal dosen menerapkan persentasi kedatangan mahasiswa menjadi salah satu indikator pemberian nilai. Anggapan mahasiswa mengenai mata kuliah yang rumit dan terlalu sulit juga menyebabkan mahasiswa kurang termotivasi untuk belajar. Hal ini menyebabkan minat mahasiswa untuk belajar menjadi kurang dan prestasi belajar mahasiswa menjadi kurang optimal (Saputro dan Pardiman, 2012).

Perilaku belajar mahasiswa juga dapat diukur dengan kebiasaan mengikuti pelajaran, kebiasaan membaca buku teks, kunjungan ke perpustakaan dan kebiasaan menghadapi ujian (Jayadi, 2013).

Penelitian mengenai prestasi belajar sebelumnya sudah pernah dilakukan oleh Prastiti dan Pujiningsih (2009) yang meneliti tentang prestasi belajar dengan menggunakan variabel independen preferensi gaya belajar dan variabel dependen hasil belajar. Alasan peneliti meneruskan penelitian dari Prastiti dan Pujiningsih (2009) adalah untuk mengetahui perbedaan hasil penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan saat ini.

Penelitian yang akan dijalani ini menggunakan variabel dan sampel yang berbeda dari penelitian sebelumnya. Variabel independen dalam penelitian ini adalah tingkat pemahaman akuntansi, sedangkan variabel dependennya adalah prestasi belajar, dan peneliti menggunakan variabel tambahan yaitu perilaku belajar sebagai variabel *intervening*. Peneliti melakukan penelitian di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung dengan mengambil sampel program Strata 1 Akuntansi karena peneliti berada di lingkungan tersebut dan melihat langsung beberapa mahasiswa yang memiliki tingkat pemahaman akuntansi yang kurang baik dan perilaku belajar yang salah yang menyebabkan kurangnya prestasi belajar pada mahasiswa.

Peneliti tertarik untuk meneliti apa yang menyebabkan terjadinya hal tersebut oleh beberapa mahasiswa, mengingat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung adalah universitas yang memiliki Akreditasi A, memiliki program pembelajaran yang baik, serta fasilitas yang sangat lengkap, dan sudah terbukti bahwa lulusan dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung akan diterima baik di dunia kerja.

Berdasarkan uraian diatas maka penelitian ini berjudul **“Pengaruh Tingkat Pemahaman Akuntansi Terhadap Prestasi Belajar Dengan Perilaku Belajar Sebagai Variabel *Intervening* (Studi Kasus Pada Mahasiswa S1 Akuntansi Di Universitas Lampung)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah pengaruh tingkat pemahaman akuntansi terhadap prestasi belajar dengan perilaku belajar sebagai variabel *intervening*. Penelitian tentang prestasi belajar sangat penting karena prestasi belajar atau hasil belajar sebenarnya mencerminkan kompetensi yang dicapai oleh pembelajar dari proses pembelajaran, dan akan berdampak pada dunia kerja dan kesuksesannya. Seorang mahasiswa yang memiliki tingkat pemahaman akuntansi dan perilaku belajar yang baik maka akan berdampak positif pada prestasi belajar yang akan didapatkannya.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian yang akan dilakukan ini adalah:

1. Apakah tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa berpengaruh pada prestasi belajar mahasiswa?
2. Apakah tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa berpengaruh pada perilaku belajar mahasiswa?
3. Apakah perilaku belajar mahasiswa berpengaruh pada prestasi belajar mahasiswa ?

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini yaitu sampel yang diambil lebih sedikit dari penelitian yang sebelumnya. Sampel yang diambil dalam penelitian ini hanya mahasiswa yang mengambil program Strata 1 Akuntansi di Universitas Lampung.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan ini bertujuan untuk menemukan bukti empiris mengenai:

1. Mengetahui dampak dari tingkat pemahaman akuntansi terhadap prestasi belajar.
2. Mengetahui dampak dari tingkat pemahaman akuntansi terhadap perilaku belajar.
3. Mengetahui dampak dari perilaku belajar terhadap prestasi belajar.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi beberapa pihak, yaitu:

1. Bagi Akademisi

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya dan dapat dijadikan sebagai rujukan bagi peneliti yang ingin meneliti masalah serupa.

2. Bagi Praktisi

Memberikan masukan untuk lebih mengembangkan sistem pendidikan jurusan akuntansi yang ada dalam rangka menciptakan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dan memberikan masukan kepada mahasiswa agar dapat merubah perilaku belajar mahasiswa agar memiliki tingkat pemahaman akuntansi yang lebih baik dan untuk mendapatkan prestasi belajar yang baik.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Atribusi (*Attribution Theory*)

Penelitian ini memfokuskan pada teori atribusi, seperti penelitian yang pernah dilakukan oleh Darwati (2012). Teori atribusi mempelajari proses bagaimana seseorang menginterpretasikan suatu peristiwa, alasan atau sebab perilakunya. Teori ini dikembangkan oleh Suartana (2010) yang mengargumentasikan bahwa perilaku seseorang itu ditentukan oleh kombinasi antara kekuatan internal, yaitu faktor-faktor yang berasal dari dalam diri seseorang misalnya kemampuan atau usaha dan kekuatan eksternal, yaitu faktor-faktor yang berasal dari luar, kesulitan tugas atau keberuntungan.

Berdasarkan itu seseorang termotivasi untuk memahami lingkungannya dan sebab-sebab kejadian tertentu. Dalam penelitian keperilakuan, teori ini digunakan dengan dipergunakannya variabel *locus of control* (tempat pengendalian kita ada dimana). Variabel tersebut terdapat dua komponen yaitu *internal locus of control* dan *external locus of control*. *Internal locus of control* adalah perasaan yang dialami seseorang bahwa dia mampu mempengaruhi kinerjanya serta perilakunya melalui kemampuan, keahlian, dan usaha yang dimiliki.

Di lain pihak *external locus of control* adalah perasaan yang dialami seseorang bahwa perilakunya sangat ditentukan oleh faktor-faktor di luar pengendaliannya (Suartana, 2010).

2.1.2 Tingkat Pemahaman Akuntansi

Pemahaman merupakan jenjang kemampuan berfikir yang setingkat lebih tinggi dari ingatan atau hafalan (Agustina dan Yanti, 2012). *American Accounting Association* mendefinisikan akuntansi sebagai suatu proses pengidentifikasian, pengukuran, dan pengomunikasian informasi ekonomi yang memungkinkan pertimbangan dan pengambilan keputusan yang didasarkan pada informasi terkini oleh pemakai informasi (Lubis, 2011).

Akuntansi merupakan satu-satunya konsentrasi ilmu yang membahas masalah keuangan, akuntansi sangat membutuhkan perkembangan teknologi tersebut, seperti halnya dalam dunia bisnis yang mudah dan serba praktis. Salah satu kunci untuk menguasai ilmu akuntansi adalah mengerti akan konsep dasar akuntansi itu. Salah satu cara seseorang untuk memahami dasar akuntansi tersebut yaitu memilih akuntansi sebagai jurusan pilihan pada pendidikan formal (Novius, 2010).

Menurut Rissy dan Nurna (2006), seseorang yang memiliki pemahaman akuntansi adalah seseorang yang pandai dan mengerti benar akuntansi.

Berdasarkan pengungkapan yang dikemukakan oleh Rissy dan Nurna, maka penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya oleh Sari (2013) menyimpulkan bahwa yang dimaksud dengan pemahaman akuntansi adalah proses atau cara mahasiswa jurusan akuntansi dalam memahami matakuliah akuntansi.

Mahasiswa dapat dikatakan menguasai atau memahami akuntansi apabila ilmu akuntansi yang sudah di perolehnya selama ini dapat diterapkan dalam kehidupannya bermasyarakat atau dengan kata lain dapat dipraktekkan didunia kerja.

2.1.3 Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan salah satu indikator yang penting didalam menentukan keberhasilan suatu lembaga pendidikan. Prestasi belajar dapat digunakan untuk menyusun dan menetapkan suatu keputusan atau langkah-langkah kebijaksanaan yang baik menyangkut mahasiswa, pendidikan maupun institusi yang mengelola program pendidikan (Atmoko, 2013).

Sudarma dan Sakdiyah (2007) menyatakan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat digolongkan menjadi dua, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar meliputi fisik/jasmani, kematangan fisik, psikologi berupa bakat, minat, kecerdasan, motivasi dan kemampuan kognitif maupun prestasi. Sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada diluar individu meliputi lingkungan alam, lingkungan keluarga, lingkungan universitas, dan lingkungan masyarakat.

Suharsimi (1990) mengungkapkan bahwa hasil belajar dibedakan menjadi tiga aspek yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Prestasi merupakan kecakapan atau hasil kongkrit yang dapat dicapai pada saat atau periode tertentu.

Berdasarkan pendapat tersebut, prestasi dalam penelitian ini adalah hasil yang telah dicapai mahasiswa dalam proses pembelajaran dan dapat disimpulkan bahwa

prestasi belajar adalah sesuatu yang dapat dicapai yang dinampakkan dalam pengetahuan, sikap, dan keahlian.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Prastiti dan Pujiningsih (2009) mengungkapkan bahwa prestasi belajar yang dimiliki mahasiswa dapat dilihat dari gaya belajar atau perilaku belajar mahasiswa. Perilaku belajar mahasiswa yang baik akan menghasilkan prestasi yang lebih baik dan lebih tinggi tingkat kepuasan dalam memahami mata kuliah.

2.1.4 Perilaku Belajar

Rachmi (2010) menyatakan bahwa belajar diperguruan tinggi merupakan suatu pilihan strategis dalam mencapai tujuan individual seseorang. Semangat, cara belajar, dan sikap mahasiswa terhadap belajar sangat dipengaruhi oleh kesadaran akan adanya tujuan individual dan tujuan lembaga pendidikan yang jelas. Kuliah merupakan ajang untuk mengkonfirmasi pemahaman mahasiswa dalam proses belajar mandiri. Pengendalian proses belajar lebih penting dari pada hasil atau nilai ujian. Jika proses belajar dijalankan dengan baik, nilai merupakan konsekuensi logis dari proses tersebut.

Dalam proses belajar diperlukan perilaku belajar yang sesuai dengan tujuan pendidikan, dimana dengan perilaku belajar tersebut tujuan pendidikan dapat dicapai secara efektif dan efisien, sehingga prestasi akademik dapat ditingkatkan. Perilaku belajar juga sering disebut kebiasaan belajar yaitu merupakan proses yang dilakukan individu secara berulang-ulang sehingga menjadi otomatis atau spontan. Perilaku ini yang mempengaruhi prestasi belajar (Rachmi, 2010).

Bedasarkan Prastiti dan Pujiningsih (2009) terdapat empat jenis gaya belajar, yaitu:

1. Gaya belajar *accomodator/activist*.

Gaya belajar *accomodator* adalah gaya belajar seseorang yang lebih menyukai pengalaman dan aktif bereksperimen. Seseorang lebih menyukai mendapatkan informasi dari feeling dan memprosesnya dengan cara mempraktikkan atau melakukannya.

2. Gaya belajar *diverger/reflector*.

Gaya belajar *diverger* adalah gaya belajar seseorang yang lebih menyukai pengalaman dan mengamati. Peserta didik *diverger* lebih menyukai memperoleh informasi dengan feeling dan memrosesnya dengan cara melihat dan mendengar.

3. Gaya belajar *converger/pragmatis*.

Gaya belajar *converger* adalah gaya belajar seseorang yang lebih menyukai sesuatu yang abstrak dan aktif bereksperimen. Peserta didik memperoleh informasi dengan cara memikirkan dan kemudian melakukannya.

4. Gaya belajar *Assimilator/Theorist*.

Gaya belajar *assimilator* adalah gaya belajar seseorang yang lebih menyukai pada sesuatu yang abstrak dan mengamati, yaitu gaya belajar seseorang yang menyukai belajar dengan berfikir, melihat atau mendengar.

Menurut penelitian yang pernah dilakukan oleh Rachmi (2010) mengungkapkan perilaku belajar mahasiswa yang baik bisa dilihat dari kebiasaan mengikuti pelajaran, kebiasaan membaca buku, kebiasaan kunjungan ke perpustakaan, serta kebiasaan menghadapi ujian.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya sangat penting untuk diungkapkan karena dapat digunakan sebagai sumber informasi dan bahan acuan yang sangat berguna bagi penulis.

Purnomo (2012), membuktikan bahwa pemahaman materi berpengaruh positif terhadap prestasi belajar mahasiswa.

Hanifah dan Abdullah (2001), membuktikan bahwa kebiasaan belajar dapat berlangsung dengan cara memperoleh *reinforcement* yang berlangsung menurut pola *conditioning*. Pengalaman sukses memberikan kesenangan, sehingga menumbuhkan rasa untuk mempertahankan sikap positif terhadap cara belajar yang dilakukan dan akhirnya menjadi kebiasaan.

Prastiti dan Pujiningsih (2009), membuktikan bahwa tidak terdapat perbedaan preferensi gaya belajar diantara mahasiswa prodi Diploma 3 Akuntansi, S-1 Pendidikan Akuntansi dan S-1 Akuntansi dan tidak terdapat pengaruh preferensi gaya belajar terhadap hasil belajar mahasiswa jurusan akuntansi.

Agustina dan Yanti (2012), membuktikan bahwa perilaku belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar.

Poerwati (2010), membuktikan bahwa perilaku belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar.

2.3 Model Penelitian

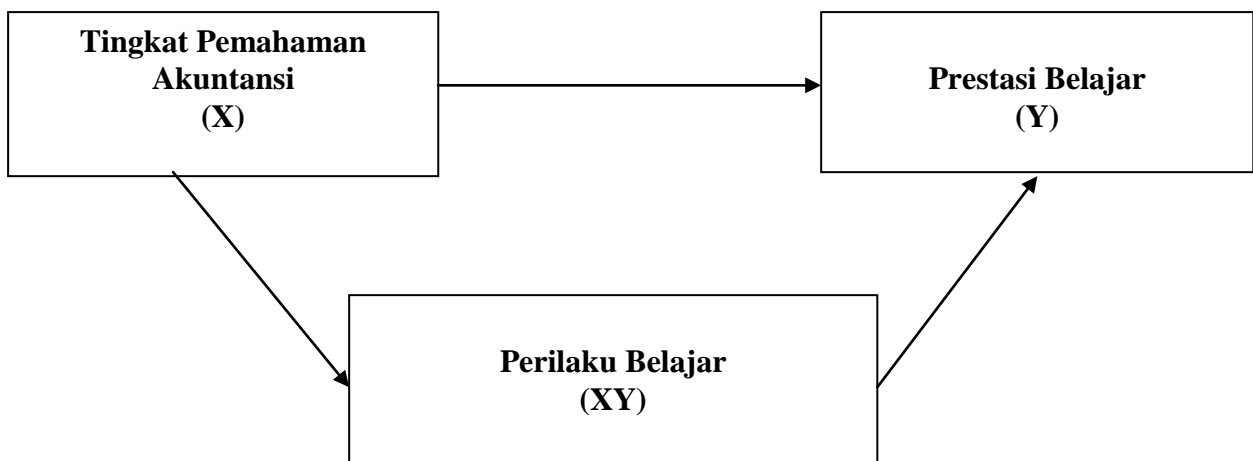
Model dalam penelitian yang akan dilakukan ini adalah tentang pengaruh tingkat pemahaman akuntansi dan perilaku belajar mahasiswa terhadap prestasi belajar.

Untuk mengembangkan hipotesis dapat dilihat pada gambar 2.1.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen, yaitu tingkat pemahaman akuntansi, variabel dependen dalam penelitian ini adalah prestasi belajar, dan perilaku belajar sebagai variabel *intervening*.

Gambar 2.1

Model Penelitian



Dari kerangka pemikiran diatas, dapat diketahui bahwa dalam penelitian ini yang merupakan variabel independen adalah tingkat pemahaman akuntansi dan variabel dependen adalah prestasi belajar sedangkan perilaku belajar sebagai variabel *intervening*.

2.4 Perumusan Hipotesis

2.4.1 Tingkat Pemahaman Akuntansi Terhadap Prestasi Belajar

Tinggi atau rendahnya tingkat pemahaman akuntansi yang dimiliki mahasiswa akan berpengaruh pada prestasi belajar yang didapat. Sebab, bila mahasiswa memiliki tingkat pemahaman akuntansi yang tinggi maka akan berpengaruh pada baiknya Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang akan didapatkannya. Begitupun sebaliknya, bila mahasiswa memiliki tingkat pemahaman akuntansi yang rendah maka akan berpengaruh pada buruknya Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang akan didapatkannya. Maka dari itu untuk mendapatkan prestasi belajar yang baik bukanlah hal yang mudah, tetapi dibutuhkannya juga usaha yang optimal.

Berdasarkan teori harapan yang dirumuskan oleh Vroom (1964) yang menjelaskan bahwa variabel-variabel kunci dalam teori harapan adalah usaha, harapan, dan hasil yang berkaitan antara hasil tingkat pertama dengan hasil tingkat kedua, hubungan antara prestasi dan imbalan atas pencapaian prestasi, serta valensi yang berkaitan dengan kadar kekuatan dan keinginan seseorang terhadap hasil tertentu (Lubis, 2011).

Purnomo (2012) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa pemahaman materi berpengaruh positif terhadap prestasi belajar mahasiswa, karena semakin tingginya pemahaman materi yang dimiliki mahasiswa, maka akan berpengaruh terhadap prestasi belajar yang didapatkan.

Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah:

H_1 : Tingkat pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap prestasi belajar.

2.4.2 Tingkat Pemahaman Akuntansi terhadap Perilaku Belajar

Tinggi atau rendahnya tingkat pemahaman akuntansi yang dimiliki mahasiswa akan berpengaruh pada perilaku belajar yang didapat. Sebab, bila seseorang memiliki tingkat pemahaman yang tinggi, maka akan menimbulkan rasa kepuasan dalam dirinya sehingga dia akan mempertahankan atau meningkatkan usaha/perilaku yang baik pada dirinya yang menjadi penyebab dia memiliki pemahaman yang tinggi.

Hanifah dan Abdullah (2001) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa kebiasaan belajar dapat berlangsung dengan cara memperoleh *reinforcement* yang berlangsung menurut pola *conditioning*. Pengalaman sukses memberikan kesenangan, sehingga menumbuhkan rasa untuk mempertahankan sikap positif terhadap cara belajar yang dilakukan dan akhirnya menjadi kebiasaan.

Penelitian ini juga menjelaskan bahwa ketika seseorang mahasiswa mendapatkan hasil yang positif yaitu memiliki pemahaman akuntansi yang tinggi, maka akan menimbulkan rasa kepuasan pada dirinya sehingga dia akan mempertahankan sikap positif yang dimilikinya yaitu adalah perilaku belajar yang dimilikinya sekarang.

Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah:

H_2 : Tingkat Pemahaman Akuntansi Berpengaruh positif terhadap perilaku belajar.

2.4.3 Perilaku Belajar Terhadap Prestasi Belajar

Baik atau buruknya perilaku belajar yang dimiliki mahasiswa akan berpengaruh pada prestasi belajar yang didapat. Sebab, bila mahasiswa memiliki perilaku belajar yang baik seperti kebiasaan membaca buku, kunjungan ke perpustakaan, dan kebiasaan menghadapi ujian, maka hal itu akan berpengaruh pada baiknya prestasi belajar yang akan didapatkannya. Begitupun sebaliknya, bila mahasiswa memiliki perilaku belajar yang buruk seperti tidak mengerjakan tugas, tidak mengikuti perkuliahan sesuai jadwal, dan tidak memperhatikan saat dosen sedang memberikan materi, maka hal itu akan berpengaruh pada buruknya prestasi belajar yang akan didapatkannya.

Berdasarkan Teori atribusi yang dikembangkan oleh Heider (1958) yang mengungkapkan bahwa perilaku seseorang ditentukan oleh kombinasi antara kekuatan internal dan kekuatan eksternal (Suartana,2010).

Dengan kata lain, dari teori atribusi diatas menjelaskan bahwa dalam penelitian ini usaha atau perilaku mahasiswa yang baik perlu dilakukan untuk mendapatkan hasil yang baik.

Poerwati (2010) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa perilaku belajar berpengaruh positif terhadap prestasi akademik mahasiswa, karena perilaku belajar adalah usaha untuk menggunakan sarana atau sumber baik di dalam atau di luar pranata pendidikan, guna perkembangan dan pertumbuhan pribadi, menyangkut aspek kognitif (kegiatan belajar untuk memperoleh pengetahuan/aktivitas intelektual), aspek efektif (perasaan senang atau tidak

senang, tertarik atau tidak tertarik pada matakuliah yang dipelajari), aspek psikomotorik (aktifitas fisik latihan atau perubahan perilaku).

Agustina dan Yanti (2012) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa perilaku belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar, karena perilaku belajar sering juga disebut dengan kebiasaan belajar yang merupakan dimensi belajar yang dilakukan individu secara berulang-ulang sehingga menjadi otomatis atau spontan.

Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah:

H₃: Perilaku belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sempel

3.1.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas sekelompok orang, kejadian, atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu (Lubis, 2011). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung angkatan 2013 semester 7.

3.1.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah maupun karakteristik yang dimiliki populasi dan dipilih secara hati-hati dari populasi tersebut (Lubis, 2011). Penelitian ini akan mengambil sampel secara *purposive sampling* yaitu dilakukan dengan cara mengambil sampel dari populasi berdasarkan suatu kriteria tertentu (Hartono, 2005).

Yang akan menjadi sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang mengambil program Strata 1 Akuntansi di Universitas Lampung dan akan dilakukannya penyebaran kuesioner. Adapun pemilihan sampel yang akan dilakukan didasarkan pada:

1. Mahasiswa jurusan akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.

2. Mahasiswa akuntansi reguler dan non reguler di Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
3. Mahasiswa jurusan akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung angkatan 2013.

3.2 Jenis dan Sumber Data

3.2.1 Jenis Data

Data dan informasi yang akan diperlukan dalam penelitian ini berdasarkan dari sumber yaitu data primer. Data primer, adalah data yang langsung diambil oleh peneliti dari responden penelitian melalui angket penelitian (Sari, 2013).

3.2.2 Sumber Data

1. Observasi tidak langsung

Merupakan landasan teori yang diperoleh melalui data-data dari berbagai buku bacaan, literatur dan artikel yang berhubungan langsung dengan masalah yang akan diteliti (Sari, 2013).

2. Metode Survey

Data dikumpulkan melalui survey dengan menyebarkan kuesioner kepada responden baik melalui perantara maupun diberikan secara langsung pada individu yang bersangkutan. Penyebaran kuesioner dilakukan dengan mendatangi calon responden dan menanyakan kesediaannya untuk mengisi kuesioner.

Penyebaran kuesioner dilakukan oleh peneliti dengan dibantu oleh rekan peneliti (Suprianto dan Harryoga, 2015).

3. Study dokumentasi

Data dan informasi yang penulis butuhkan dalam pembahasan ini adalah dengan mencari data yang berasal dari mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang mengambil program Strata 1 Akuntansi di Universitas Lampung.

3.3 Definisi Operasional Variabel

3.3.1 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah penentuan variabel sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu yang digunakan peneliti dalam mengoperasionalkan variabel sehingga memungkinkan peneliti yang lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara variabel yang lebih baik (Rachmi, 2010).

Berdasarkan model analisis, maka variabel-variabel yang digunakan dalam pengukuran penelitian ini adalah :

Variabel Independen (X)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Rachmi, 2010). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah tingkat pemahaman akuntansi (X). Tingkat pemahaman akuntansi adalah proses atau cara mahasiswa jurusan akuntansi dalam memahami matakuliah akuntansi. Mahasiswa dapat dikatakan menguasai atau memahami akuntansi apabila ilmu akuntansi yang sudah diperolehnya selama ini dapat diterapkan dalam kehidupannya bermasyarakat atau dengan kata lain dapat di praktekkan di dunia kerja.

Untuk mengukur tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa dengan melihat pengetahuan yang dimiliki mahasiswa yang berkaitan dengan akuntansi, yaitu: mampu melaksanakan proses akuntansi, memahami teori akuntansi dasar, mampu mengerjakan soal akuntansi, mampu membaca laporan dan output akuntansi, dan mampu mengidentifikasi input akuntansi atau dokumen (Tiarina dan Wardhana, 2013).

Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen merupakan variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen (Jayadi, 2012). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah prestasi belajar (Y). Prestasi belajar adalah hasil dari pengukuran dan penilaian usaha belajar. Prestasi Belajar adalah hasil penilaian dari kegiatan belajar yang telah dilakukan dan merupakan bentuk perumusan akhir yang diberikan oleh dosen untuk melihat sampai di mana kemampuan mahasiswa yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai (Saputro dan Pardiman, 2012).

Untuk mengukur prestasi belajar mahasiswa dengan menggunakan rata-rata nilai mata kuliah yang berkaitan dengan akuntansi, yaitu: pengantar akuntansi 1, pengantar akuntansi 2, akuntansi keuangan menengah 1, akuntansi keuangan menengah 2, akuntansi keuangan lanjutan 1, akuntansi keuangan lanjutan 2, auditing 1, dan auditing 2 (Rachmi, 2010).

Variabel *Intervening* (XY)

Variabel *intervening* adalah tipe variabel-variabel yang mempengaruhi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen menjadi hubungan yang

tidak langsung. Variabel *intervening* adalah variabel yang terletak diantara variabel-variabel independen dan variabel-variabel dependen, sehingga variabel independen tidak langsung menjelaskan atau mempengaruhi variabel dependen (Indriantoro dan Supomo, 1999).

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel *intervening* adalah perilaku belajar (XY). Perilaku belajar adalah suatu aktivitas mental/psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan pemahaman, keterampilan dan nilai sikap. Alat ukur yang digunakan untuk mengukur variabel perilaku belajar menurut Rachmi (2010) adalah dapat dilihat dari kebiasaan mengikuti pelajaran, kebiasaan membaca buku, kunjungan ke perpustakaan dan kebiasaan menghadapi ujian.

Hal tersebut diukur menggunakan skala yang menggambarkan mampu tidaknya mahasiswa melakukan kebiasaan-kebiasaan tersebut. Dalam penilaian jawaban dihitung atau diberikan berdasarkan skala sebagai berikut :

No	Alternatif Jawaban	Skor Jawaban
1.	Tidak Mampu	1
2.	Kurang Mampu	2
3.	Cukup Mampu	3
4.	Mampu	4
5.	Sangat Mampu	5

3.4 Metode Analisis Data

Data dalam penelitian ini dianalisis menggunakan model *Struktural Equation Modeling* (SEM). Metode SEM sendiri ada dua yaitu berbasis varians dan

kovarians. Dalam penelitian ini digunakan metode berbasis varians atau dikenal dengan Partial Least Square (PLS). Peneliti memilih menggunakan PLS untuk menganalisis data dikarenakan PLS memiliki beberapa keuntungan diantaranya PLS memiliki batasan yang lebih sedikit dalam hal skala pengukuran asumsi, dan PLS juga sangat sesuai digunakan untuk mengukur sampel dengan jumlah yang sedikit (Yuliansyah dkk., 2015).

3.4.1 Pengujian Kualitas Data

3.4.1.1 Uji Validitas

Dalam penelitian ini pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan *Partial Least Square* (PLS) dengan menguji *convergent validity* dan *discriminant validity*. *Convergent validity* bertujuan untuk mengetahui validitas setiap hubungan antara indikator dengan variabel latennya. Validitas dinilai berdasarkan korelasi antara skor *item* atau *component score* dengan skor variabel laten atau *loading score* yang dihitung dengan PLS. Kelayakan sebuah model dapat dilihat dari nilai t-statistiknya, dengan syarat t-statistik harus lebih besar dari t-hitung.

Discriminant validity digunakan untuk membuktikan bahwa konstruk laten memprediksi ukuran pada blok.

Selain menggunakan tabel *cross validity* pengujian *discriminant validity* juga dapat dilakukan dengan melihat akar kuadrat dari AVE. Model memiliki validitas diskriminan yang baik jika akar kuadrat AVE untuk setiap konstruk lebih besar dari korelasi antara dua konstruk di dalam model. AVE yang baik, disyaratkan memiliki nilai lebih besar dari 0,50 (Fitriani dan Otok, 2013).

3.4.1.2 Uji Reliabilitas

Dalam penelitian ini pengujian reliabilitas dilakukan dengan *Partial Least Square* (PLS). Uji reliabilitas dilakukan dengan melihat nilai *composite reliability* yang dihasilkan dengan perhitungan PLS untuk masing-masing konstruk. Nilai suatu konstruk dikatakan reliabel jika memberikan nilai *composite reliability* $>0,7$ (Fitriani dan Otok, 2013).

3.4.2 Pengukuran Struktural Model

Dalam menilai model struktural dengan PLS dimulai dengan melihat R-square untuk setiap variabel laten dependen. Dalam model struktural memiliki hasil $R^2 > 0,5$ hal ini mengindikasikan bahwa model yang didapat “baik” (Fitriani dan Otok, 2013).

3.4.3 Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan model persamaan struktural (*inner model*), dimana model struktural diukur dengan menggunakan nilai *T-Statistic* konstruk dependen, nilai beta koefisien untuk hipotesis *two tailed* (Wibowo dan Sutanto, 2013).

3.4.3.1 Uji Jalur

Pengujian hipotesis intervening dapat dilakukan dengan uji jalur atau analisis jalur, untuk pengujian pengaruh variabel intervening dengan menggunakan *product of coefficient*, yang menguji signifikansi pengaruh tak langsung atau *indirect effect*. Uji signifikansi *indirect effect* dilakukan berdasarkan rasio antara koefisien ab dengan *standard error*-nya yang akan menghasilkan nilai z

statistik (*z-value*). Untuk mendapatkan *z-value* didapatkan dengan rumus sobel test (Hartanto, 2014).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan didalam Bab IV yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari tingkat pemahaman akuntansi terhadap prestasi belajar dengan perilaku belajar sebagai variabel intervening terhadap mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

1. Tingkat pemahaman akuntansi secara sangat signifikan berpengaruh positif terhadap prestasi belajar, oleh karena itu maka H_1 didukung. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi atau rendahnya tingkat pemahaman akuntansi yang dimiliki mahasiswa akan berpengaruh pada prestasi belajar yang didapat.
2. Tingkat pemahaman akuntansi secara sangat signifikan berpengaruh positif terhadap perilaku belajar, oleh karena itu maka H_2 didukung. Hal ini menunjukkan bahwa tingginya tingkat pemahaman yang dimiliki oleh seseorang akan menimbulkan rasa kepuasan sehingga dia akan mempertahankan atau meningkatkan usaha/perilaku yang baik pada dirinya yang menjadi penyebab dia memiliki pemahaman yang tinggi.
3. Perilaku belajar secara signifikan berpengaruh positif terhadap prestasi belajar, oleh karena itu maka H_3 didukung. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku mahasiswa yang baik perlu dilakukan untuk mendapatkan hasil yang baik.

5.2 Implikasi

Mahasiswa yang ingin meningkatkan prestasi belajarnya maka harus memperbaiki perilaku belajarnya terlebih dahulu. Dengan demikian, perlu dilakukannya kegiatan yang dapat mendukung perbaikan perilaku belajar mahasiswa baik itu dalam bentuk mata kuliah atau kegiatan ekstra di luar mata kuliah.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini terdapatnya kelemahan serta keterbatasan yang memerlukan kebaikan dan pengembangan baru untuk penelitian-penelitian selanjutnya. Keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini yaitu :

1. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini terbatas yaitu hanya mahasiswa yang mengambil program Strata 1 Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung angkatan 2013 yang sedang menjalani semester 7.
2. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini hanya terdapat 3 variabel yaitu variabel independen, variabel dependen, dan variabel intervening.

5.4 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyarankan agar penelitian selanjutnya sampel yang digunakan dapat diperluas dan agar penelitian selanjutnya juga bisa lebih mengembangkan penelitian ini dengan pengembangan yang baru dengan menambahkan variabel seperti variabel kontrol, dan pemoderasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina dan Yanti, Debi Melda. (2012). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pemahaman Akuntansi Mahasiswa Jurusan Akuntansi STIE MIKROSKIL MEDAN. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskill Vol 5, No 1, April 2015.Hal 11-20*
- Arikunto, Suharsimi. (1990). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT.Rineka Cipta
- Ardana,I Cenik., Aritonang,Lerbin R., dan Dermawan, Elizabeth Sugiarto. (2013). Kecerdasan Intelektuan, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual Dan Kesehatan Fisik Untuk Memprediksi Prestasi Belajar Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Akuntansi/Volume XVII, No. 03, September 2013.Hal 444-458*
- Atmoko, Beni Tri. (2013). Pengaruh Prestasi Belajar Matapelajaran Adaptif Dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Produktif Siswa Jurusan TITL SMA Negeri 1 Magelang. *Jurnal Universitas Negeri Yogyakarta*
- Darwati, Yuli. (2012). Keterlambatan Mahasiswa Dalam Studi Ditinjau Dari Teori Atribusi Dari Weiner. *Jurnal Stain Kediri Vol.9 No.1 Januari 2015.Hal 57 65*
- Fitriani, Ari dan Otok, Bambang Widjanarko. 2013. Pengembangan Indikator dan Penentuan Rumah Tangga Miskin di Provinsi Jawa Timur Menggunakan Spatial Structural Equation Modeling. *Jurnal Sains Dan Seni Pomits Vol.2, No.1.Hal 83-88*
- Hanifah dan Abdullah, Syukriy. (2001). Pengaruh Perilaku Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Media Riset Akuntansi, Auditing dan Informasi Vol.1 No. Hal 63-86*
- Hartanto, Irvan. (2014). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transaksional Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening pada CV.Timur Jaya. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan (Agora) Vol.2 No.1 2014*
- Hartono, Jugiyanto. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta. BPFE Yogyakarta

- Hussein, Ananda Sabil. (2015). Penelitian Bisnis dan Manajemen Menggunakan Partial Least Squares (PLS) dengan smartPLS 3.0. *Modul Ajar Universitas Brawijaya*
- Indriantoro, Nur dan Supomo, Bambang. (1999). *Metodologi Penelitian Bisnis*. BPF EYogyakarta
- Jayadi, Ahmad Rizal. (2012). Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi. *Jurnal Vol 2 No 1, 2013*
- Lubis, Arfan Ikhsan Lubis. (2011). *Akuntansi Keprilakuan*. Jakarta : Salemba Empat
- Novius, Andri. (2010). Analisis Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Dalam Menghadapi Mata Kuliah Dasar-Dasar Akuntansi. *Jurnal Fokus Ekonomi Vol 5 No 2 Desember. Hal 44-60*
- Poerwati, Tjahjaning. (2010). Pengaruh Perilaku Belajar Dan Motivasi Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Akuntansi Di Universitas Stikubank. *Jurnal Unpand Vol 8 No 16*
- Prastiti, Sawitri Dwi dan Pujiningsih, Sri. (2009). Pengaruh Faktor Preferensi Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Ekonomi Bisnis Tahun 14 No 3. Hal 224-231*
- Purnomo, Daniko. (2012). Hubungan Antara Pemahaman Materi, Motivasi Belajar, Dan Prestasi Belajar. *Jurnal Psikologi Vol 15*
- Rachmi, Filia. (2010). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi. *Jurnal Universitas Diponegoro Semarang*
- Rissy, Melandy RM dan Nurna, Aziza. (2006). Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap tingkat pemahaman Akuntansi, Kepercayaan Diri Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal SNA IX. Padang 23-26 Agustus*
- Saputro, Singgih Tego dan Pardiman. (2012). Pengaruh Disiplin Belajar Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2009 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia Vol 10 No 1. Hal 78-97*
- Suartana, I Wayan. (2010). *Akuntansi Keprilakuan*. Yogyakarta : CV. Andi Offset
- Sudarma, Ketut dan Sakdiyah, Eva M. (2007). Pengaruh Motivasi, Disiplin, Dan Partisipasi Siswa Dalam Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. *Jurnal unnes Vol 2 No 2*

- Suprianto, Edy dan Harryoga, Septian. (2015). Faktor-Faktor Penentu Tingkat Pemahaman Akuntansi. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Vol XVIII No 3, Desember 2015. Hal 75-90*
- Sari, Yora Komala. (2013). Pengaruh Pengendalian Diri Dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Pengantar Akuntansi. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*
- Tiarina dan Wardhana, Rony. (2013). Pengaruh Perilaku Belajar, Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Narotama Surabaya. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis. Hal 1-8*
- Wibowo, Novebry C & Sutanto, Eddy M. (2013). Pengaruh Kualitas *Leader Member Exchange (LMX)* terhadap Produktivitas Kerja melalui Kepuasan Kerja dan Komitmen Organisasional pada PT.Nutrifood Surabaya. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan Vol. 1 No. 1 2013, 5-6.*
- Yuliansyah, Gurd, Bruce&Mohamed, Nafsiah. (2017). The Significant Of Business Strategy In Improving Organizational Performance. *Jurnal Emerald Humanomics Vol 33 No. 1, 2017, pp 56-74,65*
- Yuliansyah, Rammal Hussain G. dan Rose Elizabeth. (2016). Business Strategy and Performance in Indonesia's Service Sector. *Journal of asia business studies vol 10 no. 2*